

BAB V

PENUTUP

Setelah melaksanakan penelitian dan menuangkan penelitian kedalam pembahasan dan analisis dengan menggunakan teori-teori yang sesuai dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Maka sampailah peneliti pada bagian akhir dari penulisan skripsi ini, yaitu peneliti akan menyampaikan beberapa kesimpulan dan saran yang nantinya diharapkan mampu menunjang pelayanan kesehatan bagi narapidana lanjut usia dan disabilitas di Lembaga Pemasyarakatan khususnya di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Rantauprapat agar lebih baik kedepannya.

4.1 Kesimpulan

1. Setelah menggunakan teori service quality untuk mengetahui kualitas pelayanan dalam implementasi pelayanan kesehatan bagi narapidana disabilitas di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Rantauprapat, peneliti mengambil kesimpulan bahwa beberapa dimensi sudah terlaksana dan terpenuhi dalam memberikan pelayanan kesehatan bagi narapidana disabilitas seperti dimensi responsiveness, assurance dan empathy. Namun masih terdapat dimensi yang belum terlaksana dan terpenuhi seperti dimensi tangible dan reliability. Hal ini dikarenakan sarana atau fasilitas fisik terhadap pelayanan kesehatan bagi narapidana disabilitas masih perlu ditambahkan dan dibenahi. Selain itu masih belum terdapat tenaga dokter dan apoteker yang keberadaannya sangat dibutuhkan untuk menjaga kualitas dan keakuratan pelayanan kesehatan di Poliklinik Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Rantauprapat.
2. Berdasarkan data yang didapat oleh peneliti melalui observasi dan wawancara kemudian

ditambah dengan melakukan analisis menggunakan 5 unsur manajemen (man, machines, money, method, materials) maka masih banyak ditemukan faktor penghambat dalam implementasi pelayanan kesehatan bagi narapidana disabilitas. Faktor penghambat tersebut berasal dari sumber daya manusia yaitu kuantitas dan kualitas petugas kesehatan yang ada, sarana/fasilitas yang ada, anggaran yang tersedia serta bentuk pelayanan kesehatan yang diberikan kepada narapidana disabilitas. Dengan hasil analisis tersebut maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa pelayanan kesehatan bagi narapidana disabilitas di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Rantauprapat masih perlu ditingkatkan lagi serta perlu untuk mendapatkan perhatian yang lebih dari pihak terkait.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti buat, maka peneliti bermaksud untuk memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait. Semoga saran yang peneliti berikan dapat bermanfaat terhadap implementasi pelayanan kesehatan bagi narapidana disabilitas di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Rantauprapat sebagaiberikut :

1. Menambah fasilitas kesehatan bagi narapidana disabilitas baik di poliklinik maupun di kamar hunian serta berkoordinasi dengan Direktorat Jendral Pemasyarakatan dan Kementrian Hukum dan HAM RI untuk mengadakan penerimaan atau rekrutmen terhadap tenaga kesehatan terutama dokter umum, pskiater dan apoteker atau meminta bantuan pemerintah daerah setempat terkait bantuan tenaga kesehatan untuk ditempatkan sementara di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Rantauprapat.
2. Lebih mengaktifkan lagi program kerjasama dengan pihak ketiga (Dinas kesehatan/ Rumah sakit/Puskesmas) setempat terkait perawatan geriatri/gerontologic seperti program posyandu lansia (pengecekan rutin gula darah, pengukuran tekanan darah, pengecekan kesehatan gigi

dan lain sebagainya). Selain itu juga berkoordinasi dengan Direktorat Jendral Pemasarakatan terkait penambahan anggaran kesehatan yang ada serta mengadakan anggaran kesehatan khusus bagi narapidana lanjut usia dan disabilitas.